

**ANALISIS WACANA KRITIS *GENDERLECT* DALAM LIRIK LAGU
“LOVE HANGOVER” OLEH JENNIE *ft.* DOMINIC FIKE**



Intelligentia - Dignitas

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Nama: Ainulia Pardicha

NIM: 1410621003

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Ainulia Pardicha (1410621003), Analisis Wacana Kritis *Genderlect* Dalam Lirik Lagu “*Love Hangover*” Oleh Jennie ft. Dominic Fike; 377 Halaman ; Buku 22 ; Jurnal 18; Situs 15, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Gaya Bahasa pada lirik lagu “*Love Hangover*” yang dibawakan oleh Jennie sebagai tokoh perempuan dan Dominic Fike sebagai tokoh laki-laki mencerminkan ketidaksetaraan *gender* dalam komunikasi, dengan adanya dominasi dari salah satu pasangan yang menciptakan konflik sebuah hubungan, gaya percakapan laki-laki lebih menegaskan kepada dominasi dan kontrol, serta perempuan yang cenderung ingin membangun koneksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana lirik lagu “*Love Hangover*” oleh Jennie ft. Dominic Fike dilihat dari analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada level mikro.

Penelitian ini menggunakan teori *Genderlect* oleh Deborah Tannen yang menjelaskan perbedaan kontras gaya bahasa antara *gender Feminine* dan *Masculine*. *Masculine Genderlect* lebih menegaskan kepada dominasi dan kontrol, serta *Feminine Genderlect* yang cenderung ingin membangun koneksi. Selaras dengan konsep dominasi dari teori Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk yang mempelajari cara penyalahgunaan sosial, dominasi, dan ketidaksetaraan diberlakukan, direproduksi, dan ditentang oleh teks dan pembicaraan dalam konteks sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk. Strategi pada penelitian ini menganalisis elemen wacana kritis pada level mikro yaitu semantik (latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi); sintaksis (bentuk kalimat, koherensi, kata ganti); stilistik (leksikon), dan retorik (grafis, metafora, ekspresi). Penelitian ini tidak melakukan komparasi antara *Feminine* dan *Masculine Genderlect*, tetapi melihat contoh dari masing-masing gaya *Genderlect* dalam bait-bait yang ada di lirik lagu “*Love Hangover*” oleh Jennie ft. Dominic Fike.

Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kontras *Genderlect* antara *Feminine* dan *Masculine* dalam lirik lagu “*Love Hangover*”. Pada elemen semantik, latar memperlihatkan kondisi psikologis perempuan mempertahankan koneksi, disamping itu pria memperlihatkan kelelahan emosional atas hubungan destruktif; Detail, perempuan mengontrol informasi melalui dinamika prioritas perhatian, dan pria mengontrol emosi atas intensitas keluar hubungan destruktif; Maksud, perempuan mengungkapkan isi hati untuk menarik simpati, dan pria menunjukkan dominasi serta respon solutif untuk pembuktian diri; Praanggapan, perempuan terlihat konflik batin atas asumsi hubungan destruktif, dan pria asumsi atas komunikasi yang buruk dalam hubungan; Nominalisasi, keduanya menyamakan penyebab atas hubungan destruktif. Elemen sintaksis, bentuk kalimat aktif deduktif pada keduanya, orientasi

perempuan personal-informatif, orientasi pria informatif-objektif; Koherensi, perempuan memperlihatkan kontradiksi emosional, pria memperlihatkan inkonsistensi hubungan; Kata ganti, keduanya memperlihatkan aliansi tanpa oposisi. Elemen stilistik, leksikon pada perempuan ekspresi frustrasi atas kondisi, dan pria ekspresi merendahkan status perempuan. Elemen retorik, grafis pada perempuan menekankan menjaga koneksi dengan kapitalisasi dan repetisi, serta pria menekankan kontrol dominasi dengan kapitalisasi; Metafora, perempuan menggambarkan ketergantungan emosional, pria memperlihatkan pertahanan diri dengan dominasi dan kontrol. Tidak ada elemen ekspresi pada lirik ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidaksetaraan *gender* melalui teks lirik lagu "*Love Hangover*", lirik dibawakan oleh Dominic Fike representasi *Masculine Genderlect* menggunakan gaya bahasa yang berorientasi pada dominasi dan kontrol, serta *Feminine Genderlect* yang berorientasi pada menjaga koneksi. Gaya bahasa tersebut secara jelas menggambarkan dinamika hubungan yang kompleks sebab gaya bahasa berbeda yang menciptakan konflik. Terdapat hal yang dapat peneliti jadikan sebagai saran dapat dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut yaitu dengan mengintegrasikan ketiga level struktur analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk secara lengkap diantaranya adalah struktur makro yang membahas seputar tematik dari sebuah teks dan superstruktur yang membahas terkait skematik dari sebuah teks.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk, *Genderlect*, Komunikasi Gender.

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Ainulia Pardicha (1410621003), Critical Discourse Analysis of Genderlect in the Lyrics of the Song "Love Hangover" by Jennie ft. Dominic Fike; 377 Pages; 22 Book; 18 Journal; 15 Website, Communication Studies, Faculty of Social and Legal Sciences, Universitas Negeri Jakarta.

The language style in the lyrics of the song "Love Hangover," performed by Jennie as a female character and Dominic Fike as a male character, reflects gender inequality in communication. The dominance of one partner creates conflict in relationship, while the male conversational style emphasizes dominance and control, while the female tends to seek connection. This study aims to examine the micro-level critical discourse analysis of the lyrics of "Love Hangover" by Jennie ft. Dominic Fike.

This study utilizes Deborah Tannen's Genderlect theory, which explains the contrasting language styles between Feminine and Masculine genders. Masculine Genderlect emphasizes dominance and control, while Feminine Genderlect tends to seek connection. This aligns with the concept of dominance from Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis theory, which examines how social abuse, domination, and inequality are enacted, reproduced, and opposed by texts and conversations within a social context.

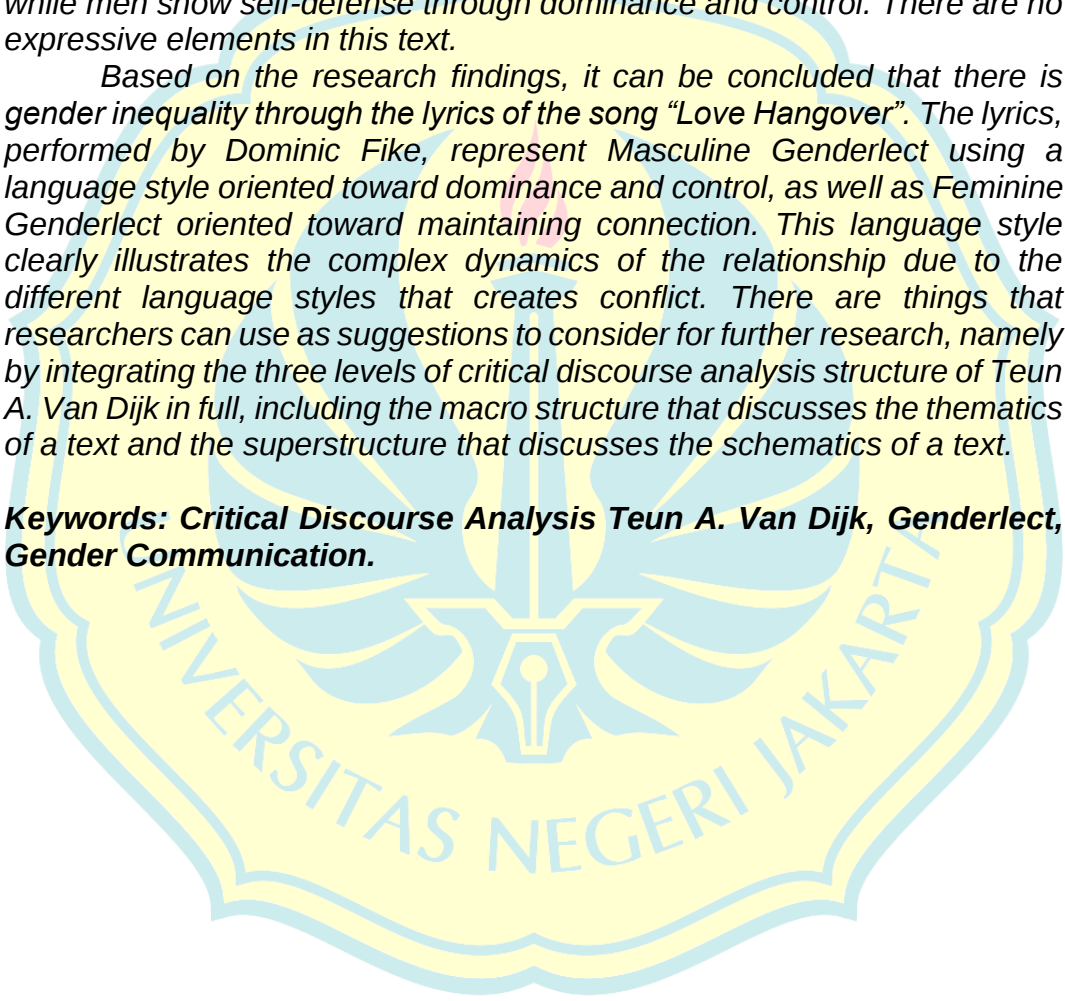
This study uses a descriptive qualitative approach using Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis model. The strategy in this study analyzes critical discourse elements at the micro level, namely semantics (setting, details, intent, presuppositions, nominalization); syntax (sentence form, coherence, pronouns); stylistics (lexicon), and rhetoric (graphics, metaphors, expressions). This study does not compare Feminine and Masculine Genderlect, but looks at examples of each Genderlect style in the verses in the lyrics of the song "Love Hangover" by Jennie ft. Dominic Fike.

The results of this study show that there are contrasting Genderlect differences between Feminine and Masculine in the lyrics of the song "Love Hangover." In the semantic element, the context shows the psychological condition of women maintaining connections, while men show emotional exhaustion from destructive relationships; details show that women control information through the dynamics of attention priorities, and men control emotions based on the intensity of leaving destructive relationships; In terms of intent, women reveal their feelings to elicit sympathy, while men demonstrate dominance and provide solution-oriented responses to prove themselves; in terms of presupposition, women appear to be in internal conflict over assumptions about destructive relationships, while men assume poor communication within the relationship. Nominalization: both obscure the causes of the destructive relationship. Syntactic elements: both use deductive active sentence structures, with women adopting a personal-

informative orientation and men an informative-objective orientation. Coherence: women show emotional contradictions, while men show inconsistencies in the relationship. Pronouns: both show alliance without opposition. Stylistic elements: women's lexicon expresses frustration with the situation, while men's expression demeans women's status. Rhetorical elements: women's graphics emphasize maintaining connection through capitalization and repetition, while men emphasize dominance and control through capitalization. Metaphors: women describe emotional dependence, while men show self-defense through dominance and control. There are no expressive elements in this text.

Based on the research findings, it can be concluded that there is gender inequality through the lyrics of the song "Love Hangover". The lyrics, performed by Dominic Fike, represent Masculine Genderlect using a language style oriented toward dominance and control, as well as Feminine Genderlect oriented toward maintaining connection. This language style clearly illustrates the complex dynamics of the relationship due to the different language styles that creates conflict. There are things that researchers can use as suggestions to consider for further research, namely by integrating the three levels of critical discourse analysis structure of Teun A. Van Dijk in full, including the macro structure that discusses the thematics of a text and the superstructure that discusses the schematics of a text.

Keywords: Critical Discourse Analysis Teun A. Van Dijk, Genderlect, Gender Communication.



Intelligentia - Dignitas

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainulia Pardicha

NIM : 1410621003

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Judul KA : Analisis Wacana Kritis *Genderlect* Dalam Lirik Lagu "*Love Hangover*" Oleh Jennie ft. Dominic Fike

Dengan ini menyatakan bahwa saya memastikan Karya Ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Wacana Kritis *Genderlect* Dalam Lirik Lagu "*Love Hangover*" Oleh Jennie ft. Dominic Fike**" merupakan karya saya sendiri. Saya memastikan bahwa Karya Ilmiah saya ini bukan merupakan hasil tiruan, saduran, atau terjemahan dari karya orang lain.

Jika di kemudian hari Karya Ilmiah saya melanggar ketentuan orisinalitas, saya siap menerima sanksi yang diberikan oleh pihak program studi maupun pihak universitas.

Jakarta, 2 Agustus 2025



Ainulia Pardicha

NIM. 1410621003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

Analisis Wacana Kritis *Genderlect* Dalam Lirik Lagu “Love Hangover” Oleh Jennie ft. Dominic Fike

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal



28/07/2025

Dr. Dini Safitri, M.Si.

.....

NIP. 198402062010122002

Dosen Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal



31/07/2025

Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc

NIP. 198405312019032008

.....

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta



Dr. Dini Safitri, M.Si.

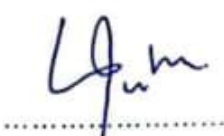
NIP. 198402062010122002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Kinkin Yuliaty SP, M.Si. NIP. 197311212006042001 Ketua Sidang		4/08/2025
2.	Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si. NIP. 197311152006042001 Sekretaris		1/08/2025
3.	Dr. Maulina Larasati Putri, M.I.Kom NIP. 198101142005012002 Penguji Ahli		1/08/2025
4.	Dr. Dini Safitri, M.Si NIP. 1984026201012002 Pembimbing I		31/07/2025
5.	Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc NIP. 198405312019032008 Pembimbing II		31/07/2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainulia Pardicha
NIM : 1410621003
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/Ilmu Komunikasi
Alamat email : ainuliapardichaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Wacana Kritis *Genderlect* dalam Lirik Lagu “*Love Hangover*” Oleh Jennie ft. Dominic Fike

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Agustus 2025

Penulis

(Ainulia Pardicha)

KATA PENGANTAR

Puji syukur teramat sangat peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunya-Nya, peneliti mampu menyusun skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis *Genderlect* “*Love Hangover*” Oleh Jennie ft. Dominic Fike”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari tantangan, baik secara teknis maupun non-teknis. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.

Penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, terutama kepada Allah SWT, kepada Ayah tercinta Endang Supardi yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk terus mengemban Pendidikan sebaik dan setinggi-tingginya. Selanjutnya kepada Ibunda tercinta, Siti Maesaroh sosok hangat, penyemangat, pemberi motivasi, sumber inspirasi, seseorang yang berharga bagi peneliti dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini. M Rifki Rifai, Ujang Ule, Rabiyyatul Adawiyah, Achmad Yaser Zein yang selalu memberikan dukungan hangat. Serta kepada rekan-rekan Hauzana Saniyyah, Irsyadatus Shofiyah, Haisya Imanda, Rachel Archita, Tasya Aliyah, Area 51, Keluarga jeruk, yang selalu memberikan dukungan hangat, semangat, dan hiburan selama penyusunan skripsi penelitian. Peneliti menyampaikan Terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait lainnya, yaitu yang terhormat:

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Ifan Iskandar, M. Hum., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni, Prof. Dr. Ari Saptono, S. E., M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya. Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, Serta Dr. Andy Hadiyanto, M.A, selaku Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.
3. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Dr. Kurniawati, M.Si., selaku Wakil Dekan I, Dr. Aris Munandar, M.Si selaku Wakil Dekan II, Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

4. Dr. Dini Safitri, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta
5. Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si., dan Sandy Allifiansyah, Ph.D., selaku Koordinator Sidang Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta.
6. Dr. Dini Safitri, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta, yang memberi arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi sedari awal hingga akhir.
7. Dr. Kinkin Yuliaty S. P., M.Si., CICS., selaku Ketua Sidang Skripsi, Dr. Maulina Larasati Putri, S.Sos., M.I.Kom., selaku Penguji Ahli Skripsi, dan Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si., selaku Sekretaris Sidang Skripsi yang memberikan arahan dan masukan terkait pengembangan skripsi penelitian ini.
8. Dr. Dini Safitri, M.Si., Dr. Maulina Larasati Putri, S.Sos., M.I.Kom., Dr. Kinkin Yuliaty S. P., M.Si., CICS., Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc., Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si., Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si., Nada Arina Romli, M.I.Kom., CPR., Dr. Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si., CPR., Dr. M. Fikri Akbar, M.Si., Sandy Allifiansyah M.A., Ph.D. Mega Ayu Permatasari, M.Si., dan Noprita Herari, M.Ikom selaku Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang senantiasa memberikan dukungan bimbingan, dorongan dan ilmu yang bermanfaat selama proses belajar mengajar dibangku perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021 yang memberikan dukungan, hiburan, dan masukan kepada peneliti selama menjalani pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam kajian Ilmu Komunikasi bidang Komunikasi Lintas Budaya dan Komunikasi Gender pada media musik kontemporer.

Jakarta, 26 Juli 2025
Peneliti

Intelligentia - Dignitas

Ainulia Pardicha
NIM. 1410621003

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang Masalah	1
1. 2. Fokus Penelitian	38
1. 3. Tujuan Penelitian	40
1. 4. Manfaat Penelitian	41
1. 4. 1. Manfaat Penelitian Bagi Akademisi	41
1. 4. 2. Manfaat Penelitian Bagi Praktisi	41
BAB II KAJIAN PUSTAKA	42
2. 1. Tinjauan Pustaka Terdahulu	42
2. 2. Perspektif Teoritis	58
2. 2. 1. Teori <i>Genderlect</i> Deborah Tannen	58
2. 2. 2. Teori <i>Critical Discourse Analysis</i> Teun A. Van Dijk	60
2. 3. Variabel	68
2. 3. 1. <i>Feminine Genderlect</i>	68
2. 3. 2. <i>Masculine Genderlect</i>	70
BAB III METODE PENELITIAN	74
3. 1. Paradigma Penelitian	74
3. 2. Pendekatan Penelitian	76
3. 3. Jenis Penelitian	78
3. 4. Strategi Penelitian	79
3. 5. Unit Analisis	86
3. 6. Objek Penelitian	87

3. 7.	Teknik Penggalan Data	92
3. 8.	Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian	93
BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KEABSAHAN PENELITIAN.....		95
4. 1.	Identifikasi <i>Genderlect</i> dalam Lirik Lagu “ <i>Love Hangover</i> ” .	95
4. 1. 1.	Identifikasi <i>Feminine Genderlect</i> dalam Lirik Lagu “ <i>Love Hangover</i> ”	95
4. 1. 2.	Identifikasi <i>Masculine Genderlect</i> dalam Lirik Lagu “ <i>Love Hangover</i> ”	123
4. 2.	Hasil Penelitian.....	149
4. 2. 1.	Struktur Mikro Elemen Wacana Kritis Van Dijk pada Lirik “ <i>Love Hangover</i> ”	150
4. 2. 1. 1.	Semantik	164
4. 2. 1. 1. 1.	Latar	164
4. 2. 1. 1. 2.	Detil	167
4. 2. 1. 1. 3.	Maksud.....	171
4. 2. 1. 1. 4.	Praanggapan.....	174
4. 2. 1. 1. 5.	Nominalisasi.....	178
4. 2. 1. 2.	Sintaksis.....	182
4. 2. 1. 2. 1.	Bentuk Kalimat	182
4. 2. 1. 2. 2.	Koherensi	185
4. 2. 1. 2. 3.	Kata Ganti	189
4. 2. 1. 3.	Stilistik.....	192
4. 2. 1. 3. 1.	Leksikon	192
4. 2. 1. 4.	Retoris.....	196
4. 2. 1. 4. 1.	Grafis.....	196
4. 2. 1. 4. 2.	Metafora	200
4. 2. 1. 4. 3.	Ekspresi.....	203
4. 3.	Pembahasan Penelitian.....	205
4. 3. 1.	Analisis Struktur Mikro Elemen Wacana Kritis <i>Genderlect</i> dalam Lirik “ <i>Love Hangover</i> ”	205
4. 3. 1. 1.	Semantik	206
4. 3. 1. 1. 1.	Latar	206
4. 3. 1. 1. 2.	Detil	217

4. 3. 1. 1. 3. Maksud.....	232
4. 3. 1. 1. 4. Praanggapan.....	243
4. 3. 1. 1. 5. Nominalisasi.....	251
4. 3. 1. 2. Sintaksis.....	261
4. 3. 1. 2. 1. Bentuk Kalimat.....	261
4. 3. 1. 2. 2. Koherensi.....	271
4. 3. 1. 2. 3. Kata Ganti.....	284
4. 3. 1. 3. Stilistik.....	294
4. 3. 1. 3. 1. Leksikon.....	295
4. 3. 1. 4. Retoris.....	306
4. 3. 1. 4. 1. Grafis.....	307
4. 3. 1. 4. 2. Metafora.....	317
4. 3. 1. 4. 3. Ekspresi.....	327
4. 4. Keabsahan Penelitian.....	329
4. 4. 1. Keabsahan pada Struktur Wacana Mikro <i>Genderlect</i> Dalam Lirik Lagu “Love Hangover” Oleh Jennie ft. Dominic Fike.	329
4. 4. 1. 1. Semantik.....	330
4. 4. 1. 1. 1. Latar.....	330
4. 4. 1. 1. 2. Detil.....	333
4. 4. 1. 1. 3. Maksud.....	336
4. 4. 1. 1. 4. Praanggapan.....	339
4. 4. 1. 1. 5. Nominalisasi.....	341
4. 4. 1. 2. Sintaksis.....	343
4. 4. 1. 2. 1. Bentuk Kalimat.....	344
4. 4. 1. 2. 2. Koherensi.....	346
4. 4. 1. 2. 3. Kata Ganti.....	348
4. 4. 1. 3. Stilistik.....	351
4. 4. 1. 3. 1. Leksikon.....	351
4. 4. 1. 4. Retoris.....	354
4. 4. 1. 4. 1. Grafis.....	354
4. 4. 1. 4. 2. Metafora.....	357
4. 4. 1. 4. 3. Ekspresi.....	359

BAB V PENUTUP	360
5. 1. Kesimpulan.....	360
5. 2. Saran.....	367
DAFTAR PUSTAKA	369
LAMPIRAN	ccclxxvii



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka Terdahulu	50
Tabel 3. 1 Struktur Wacana Teun A. Van Dijk Level Mikro	81
Tabel 4. 1 Hasil Identifikasi <i>Feminine Genderlect</i> Dalam Lirik Lagu "Love Hangover"	109
Tabel 4. 2 Hasil Identifikasi <i>Masculine Genderlect</i> Dalam Lirik Lagu "Love Hangover"	135
Tabel 4. 3 Identifikasi Struktur Mikro Dalam Lirik Lagu "Love Hangover" Karya Jennie ft. Dominic Fike	151
Tabel 4. 4 Latar pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	206
Tabel 4. 5 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "I ain't gonna leave 'till you hate me" menit 0:23 – 0:26	209
Tabel 4. 6 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "I'm so, I'm so over " menit 0:00 – 0:03	214
Tabel 4. 7 Detil pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	217
Tabel 4. 8 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "You got me pouring for two, I swore I'd never do it again" menit 0:40 - 0:44	220
Tabel 4. 9 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "You made me so unlike me " menit 0:07 - 0:10	225
Tabel 4. 10 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "I can't leave this bitch, I had to single, double, triple back" menit 1:14 - 1:17	230
Tabel 4. 11 Maksud pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	233
Tabel 4. 12 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "I don't really mind when you play me" menit 1:20 - 1:23	235
Tabel 4. 13 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "But if she wanted it right now (right now), Then I could meet you there right now (right now)" menit 1:39 - 1:43	239
Tabel 4. 14 Praanggapan pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	243
Tabel 4. 15 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "Fight me, fight me, fight me" menit 0:06 - 0:07	245
Tabel 4. 16 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "We hardly even spoke (uh-huh)" menit 1:47 - 1:46	249
Tabel 4. 17 Nominalisasi pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	252
Tabel 4. 18 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "Love Hangover" menit 0:39 - 0:40	254

Tabel 4. 19 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "This "Love Hangover"" menit 0:03- 0:06.....	258
Tabel 4. 20 Bentuk Kalimat pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	261
Tabel 4. 21 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "I'm so, I'm so shady" menit 0:20 - 0:21.....	263
Tabel 4. 22 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "But I know when I wake up that I'm still gon' feel that hangover, babe" menit 1:47 - 1:49	268
Tabel 4. 23 Koherensi pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	271
Tabel 4. 24 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "We say it's over, but I keep fucking with you (yeah)" menit 0:31 - 0:35	273
Tabel 4. 25 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "One minute, we're growing apart, and next I'm in her apartment" menit 1:30 - 1:34	280
Tabel 4. 26 Kata Ganti pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	284
Tabel 4. 27 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "We say it's over, but I keep fucking with you (yeah)" menit 0:31 - 0:35	286
Tabel 4. 28 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "We hardly even spoke (uh-huh)" menit 1:45 - 1:46.....	291
Tabel 4. 29 Leksikon lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	295
Tabel 4. 30 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "We say it's over, but I keep fucking with you (yeah)" menit 0:31 - 0:35	297
Tabel 4. 31 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "I don't even really got time for that shit right now, I'm a baby father" menit 1:20 - 1:23	302
Tabel 4. 32 Grafis pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	307
Tabel 4. 33 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "Back, back, back, back, back (Call me back, call me back, call me back)" menit 2:29 - 2:32	309
Tabel 4. 34 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "She said, "Let's head to mine", I said "Okay, awesome"" menit 1:28 - 1:30	313
Tabel 4. 35 Metafora pada lirik lagu "Love Hangover" <i>Feminine</i> dan <i>Masculine Genderlect</i>	317
Tabel 4. 36 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "And every time I do, I wake up with this "Love Hangover"" menit 0:35 - 0:40	319
Tabel 4. 37 Analisis Per-kata dari Baris Lirik "Ain't had me dead, I was playing possum" menit 1:25 - 1:26	324